

KUALITAS VISUAL KORIDOR BERSEJARAH JALAN GAJAH MADA DENPASAR

Dewa Gede Krisna Aditya Wijaya¹ Dan Novi Sunu Sri Giriwati²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: krisnaadityawijaya@gmail.com

ABSTRAK

Denpasar merupakan kota yang memiliki nilai historis dan memiliki kawasan kota tua yang perlu dilestarikan. Terdapat berbagai aspek yang mempengaruhi keberadaan kota ini yaitu, aspek budaya, sosial, dan ekonomi, yang membentuk keunikan dari kota tersebut. Hal ini memberikan warna bagi kota. Oleh karena itu perlu dilakukan preservasi dan konservasi pada kawasan bersejarah tersebut. Pengukuran kualitas visual koridor Jalan Gajah Mada sangat penting dilakukan karena dari hasil observasi dapat dijadikan acuan baik buruknya kualitas visual pada koridor. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian kualitas visual koridor Jalan Gajah Mada Denpasar adalah metode campuran (*Mix Method*), penggunaan metode kualitatif dan metode kuantitatif. Hasil dari analisis yang sudah dilakukan secara keseluruhan dari penilaian kualitas visual mendapatkan nilai dengan kategori cukup rendah atau negatif. Namun faktor dari pengaruh kualitas visual koridornya cukup berpengaruh. Dari aspek-aspek yang dinilai kurang berdasarkan analisis mean score yang sudah dilakukan dalam hasil penelitian, perlu dilakukannya rekomendasi desain untuk meningkatkan kualitas dari koridor Gajah Mada.

Kata kunci: Kualitas Visual, Rekomendasi Desain, Kawasan *Heritage*

ABSTRACT

Denpasar is a city that has historical value and has an old city that needs to be preserved. There are various aspects that influence the existence of this city, namely, cultural, social, and economic aspects, which form the uniqueness of the city. Therefore it is necessary to preserve and conserve the historical area. The measurement of the visual quality of the Jalan Gajah Mada corridor is very important because the results of observations can be used as a reference for the good or bad visual quality in the corridor. The research method used in the visual quality research of Jalan Gajah Mada Denpasar corridor is a mixed method (Mix Method), the use of qualitative methods and quantitative methods. The results of the analysis that have been carried out as a whole from the visual quality assessment get a value with a fairly low or negative category. However, the influence of the visual quality of the corridor is quite influential. From the aspects that are considered to be lacking based on the mean score analysis that has been carried out in the results of the study, design recommendations are needed to improve the quality of the Gajah Mada corridor.

Keywords: Visual Quality, Design Recommendations, Heritage Corridor